

Nomor Daftar : 022/S/PGSD/24/VI/2022

**LITERASI *DIGITAL ETHICS* GURU SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN CIBEDES**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

Kurniati Rezki Fitra

NIM 1800429

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA**

2022

LITERASI *DIGITAL ETHICS* GURU SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN CIBEDES

Oleh

Kurniati Rezki Fitra

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar

Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Kurniati Rezki Fitra

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa
izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

KURNIATI REZKI FITRA

**LITERASI *DIGITAL ETHICS* GURU SEKOLAH DASAR
DI KELURAHAN CIPEDES**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

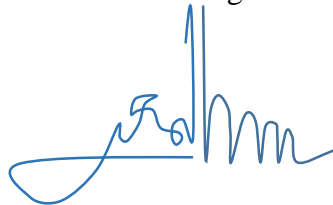
Pembimbing I



Dr. Seni Apriliya, M.Pd.

NIP 198204122010122003

Pembimbing II



Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E., M.Pd.

NIP 197901132005021002

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD

UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Dian Indihadi, M.Pd.

NIP 196112201986021

LITERASI *DIGITAL ETHICS* GURU SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN CIPEDES

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya bagi guru untuk memiliki literasi *digital ethics*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi *digital ethics* guru sekolah dasar yang berada di Kelurahan Cipedes. This research activity was carried out by following the stages of the research methodology using a quantitative approach to survey methods, sehingga proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa angket. Subjek penelitian ini ialah guru-guru sekolah dasar di 4 sekolah dasar yaitu SD Mitra Batik, SD Baiturrahman, SDN Gunung Batu, dan SDN Bojong. Data angket diperoleh dan dianalisis menggunakan IBM SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi *digital ethics* guru sekolah dasar sebagai berikut: literasi *digital ethics* guru terhadap etika berinternet termasuk dalam kategori sangat baik (84%), literasi *digital ethics* guru sekolah dasar terhadap konteks informasi yang bersifat negatif di ruang digital termasuk dalam kategori sangat baik (82%), literasi *digital ethics* guru sekolah dasar dalam berinteraksi, berkolaborasi, dan berpartisipasi di ruang digital termasuk dalam kategori sangat baik (84%), literasi *digital ethics* guru sekolah dasar dalam konteks berintraksi dan bertransaksi elektronik secara aman di ruang digital termasuk dalam kategori sangat baik (75%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi *digital ethics* guru sekolah dasar yang berada di Kelurahan Cipedes dikategorikan dengan sangat baik serta dapat memberikan stimulus bahwa kompetensi guru sekolah dasar dalam *digital ethics* merupakan hal penting yang dapat diterapkan dalam peran guru sebagai pendidik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data hanya dilakukan melalui penyebaran angket dan pengambilan sampel hanya dalam ruang lingkup Kelurahan.

Kata kunci: Literasi, Etika digital, Guru

DIGITAL ETHICS LITERACY ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN CIPEDES VILLAGE

ABSTRACT

The research is motivated by the importance for teachers to have digital ethics literacy. This study aims to describe digital ethics of elementary school teachers in Cipedes Village. This research activity was carried out by following the steps of the survey research methodology, so that the data collection process used an instrument in the form of a questionnaire. The subjects of this study were elementary school teachers in 4 elementary schools, namely Mitra Batik Elementary School, Baiturrahman Elementary School, Gunung Batu Elementary School, and Bojong Elementary School. questionnaire data was obtained and analyzed using IBM SPSS 16. Based on the results of research that has been carried out, it shows that the digital literacy ethics of elementary school teachers is as follows: literacy digital teachers' ethics towards internet ethics is in the very good category (84%), digital of elementary school teachersthe context of negative information in the digital space is in the very good category (82%), digital literacy ethics of elementary school teachers in interacting, collaborating, and participating in the digital space is in the very good category (84%), the digital ethics literacy school teachersin the context of interacting and transacting electronically safely in the digital space is included in the very good category (75%). Thus, it can be concluded that the digital literacy of elementary school teachers in Cipedes Village is categorized very well and can provide a stimulus that the competence of elementary school teachers in digital ethics is an important thing that can be applied in the teacher's role as educators. The limitations of this study are that the data collection method is only carried out through the distribution of questionnaires and sampling is only within the scope of the Village.

Keywords: Literacy, Digital Ethics, Teacher

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	4
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoretis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
1.1 Literasi Digital.....	6
1.1.1 Digital Ethics	7
1.1.1.1 Etika Berinternet (<i>Netiquette</i>)	7
1.1.1.2 Pengetahuan Mengenai Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, Perundungan, dan Konten Negatif Lainnya	8
1.1.1.3 Pengetahuan Dasar Berinteraksi, Partisipasi, dan Kolaborasi di Ruang Digital yang Sesuai Dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku	9
1.1.1.4 Pengetahuan Dasar Berinteraksi dan Bertransaksi Secara Elektronik di Ruang Digital Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	11
1.1.3 Manfaat Literasi Digital	11
2.2 Guru SD.....	13

2.2.1 Peranan Guru.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Anggapan Dasar.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	17
3.1.2 Metode Penelitian.....	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2.1 Tempat Penelitian.....	18
3.2.2 Waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.3.1 Populasi.....	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	20
3.6 Uji Persyaratan Instrumen.....	23
3.6.1 Uji Validitas Instrumen.....	23
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.7 Data dan Sumber Data.....	26
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.9 Prosedur Penelitian.....	26
3.10 Pengumpulan Data.....	27
3.11 Pengolahan Data.....	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Temuan Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Literasi <i>Digital Ethics</i> Guru Sekolah Dasar.....	30

4.1.1.1	Frekuensi Jawaban Responden dalam Indikator Etika Berinternet	31
4.1.1.2	Frekuensi Jawaban Responden dalam Indikator Pengetahuan Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, Perundungan, dan Konten Negatif Lainnya	38
4.1.1.3	Frekuensi Jawaban Responden dalam Indikator Pengetahuan Dasar Berinteraksi, Partisipasi, dan Kolaborasi di Ruang Digital yang Sesuai dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku .	43
4.1.1.4	Frekuensi Jawaban Responden dalam Indikator Pengetahuan Dasar Berinteraksi dan Bertransaksi Secara Elektronik di Ruang Digital Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	48
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.2.1	Literasi <i>Digital Ethics</i> Guru Sekolah Dasar Terhadap Etika Berinternet	54
4.2.2	Literasi <i>Digital Ethics</i> Guru Sekolah Dasar Terhadap Pengetahuan Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, Perundungan, dan Konten Negatif Lainnya.....	55
4.2.3	Literasi <i>Digital Ethics</i> Guru Sekolah Dasar Terhadap Pengetahuan Dasar Berinteraksi, Partisipasi, dan Kolaborasi di Ruang Digital yang Sesuai dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku	56
4.2.4	Literasi <i>Digital Ethics</i> Guru Sekolah Dasar Terhadap Pengetahuan Dasar Berinteraksi dan Bertransaksi Secara Elektronik di Ruang Digital Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku	57
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Implikasi.....	60
5.3	Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA		61
DAFTAR LAMPIRAN		64
RIWAYAT HIDUP		107

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, D., dkk. (2020). *PERCEIVED RISK AND SECURITY IN CREATING ONLINE PURCHASING DECISION AT MARKETPLACE IN INDONESIA*. Journal of Business and Economics (JABE). 7(2): 162-179.
- Anonim. (2021). *Indonesian Digital Report 2021*. Hootsuite We Are Social.
- Ansyah, R., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2019). *Hubungan Persepsi Co-Parenting Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Sisa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura*. Jurnal Kognisia, 2(1).
- Banyumurti, I. (2021). *Mengenal Hoaks*. Kominfo: Siber Kreasi.
- Batoebara. M. U., dkk. (2020). *Literasi Media dalam Menanggulangi Berita Bohong Hoaks*. Jurnal Warta. 14(1): 1-208.
- Baum, J. J., 2005. *CyberEthics: The new frontier*. TechTrends, 49(6), 54-55.
- Djaali., Pudji, M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrimal, Y. (2018). *Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial dalam Media Sosial*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. 22(1): 69-78.
- Gagliardone, I., Gal, D., Alves, T., & Martinez, G. (2015). *Countering Online Hate Speech*. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53). Paris.
- Hague, C., Sarah, P. (2010). *Digital Literacy Across The Curriculum*. Futurelab Handbook.
- Hasmawati, Haling, A., F, S., & Yusri. (2019). *Pelatihan Pengembangan Model 93 Pembelajaran Berbasis Analisis Kebutuhan Siswa Bagi Guru Sekolah Dasar*. JOURNAL OF EDUCATIONAL STUDIES (IJES), 22 no 1, (, 51–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ijes.v22i1.9347>
- Ihsani, A. F. A., Novi, F. (2021). *Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual dalam Perilaku Bermedia Masyarakat di Era Digital*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. 2(1) : 24-35.
- Juditha, C. (2018). *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya*. Jurnal Pekommas. 3(1) : 31-44.
- Kusumastuti, F., Dkk. (2021). *Modul Etis Bermedia Sosial*. Jakarta : Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Liansari, V., Ermawati, Z. (2018). *Realitas Penerapan Literasi Digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Siduarjo*. Proceedings of The ICECRS. 1(3): 241-252.
- Marsden, P. V., James, D. W. (2010). *Handbook of Survey Research*. Inggris: Emerald Group Publishing.
- Monggilo, Z. M. Z., Novi, K., Indriyatno, B. (2020). *Panduan Literasi Media Digital dan Keamanan Siber : Muda, Kreatif: dan Tangguh di Ruang Siber*. Jakarta: Badan Siber dan Sandi Negara.
- Mutiah, T., dkk. (2019). *Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial*. Global Komunika. 1(1) : 14-24.
- Nurdin, I. I. L., dkk. (2021). *Pudarnya Budaya Sopan Santun Masyarakat Indonesia Mengemukakan Pendapat di Media Sosial*. Journal of Development and Social Change. 4(1): 134-142.
- Posetti, J., & Bontcheva, K. (2020). *Deciphering COVID-19 disinformation*. UNESCO.
- Pramanda, A.Y., Moh, M., Rima, V.P. Hartanto. (2018). *Penguatan Etika Pada Siswa Untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 21(2): 1-13.
- Priadi, A. (2017). *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU MAHASISWA*. Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. 18(1) : 1-4.
- Priyanto, I. F. (2013). *Nilai Informasi*. Berkala Informasi dan Perpustakaan. 2-7.
- Ratnamulyani, I. A., Beddy. I. M. (2028). *Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor*. Jurnal Sosiohumaniora. 20(2): 154-161.
- Restianty, R. (2018). *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*. Jurnal Kehumasan. 1(1): 73-87.
- Rizal, R., dkk. (2019). *Digital Literacy of Preservice Science Teacher*. Journal of Physic.
- Rusmawan, U. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI PRODUK DIGITAL SECARA ONLINE*. Bina Insani ICT Journal. 1(1): 41-72.

- Sanjani, M. A. (2020). *Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. 6(1): 35-42.
- Sanjaya, H. W. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyaningsih, R., Abdullah., Edy, P., Hustinawaty. (2019). *Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning*. Jurnal ASPIKOM. 3(6): 1200-1214.
- Siyoto, S., M. Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Solimun., Armanu., dan Adji, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: UB Press.
- Straubhaar, J., LaRose, R. and Davenport, L. (2012). *“Media Now: Understanding Media.” Culture, and Technology (Seventh Edition Ed.)*. Boston: Wadsworth.
- Sudaryono, (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- U.B. Donny., Indriyatno, B. (2018). *Keamanan Siber untuk E-Commerce: Aman dan Nyaman Jual Beli Barang bagi Pelapak dan Konsumen*. Jakarta: ICT Watch.
- Ulum, B., Frendy, A. F., Mochamad, N. R. (2019). *Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar*. Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan. 14(2): 22-31.
- Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. 7(1): 17-23.